

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *asosiatif* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *asosiatif* merupakan jenis penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antar dua variabel atau lebih.⁵⁵ Sedangkan pendekatan kualitatif adalah hubungan atau relasi antar variabel yang akan dianalisis secara obyektif.⁵⁶ Penelitian pendekatan kuantitatif lebih menekankan atau menitikberatkan pada gejala-gejala yang memiliki karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang disebut dengan variabel.⁵⁷

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri, yang beralamatkan di jalan Soekarno Hatta No. 10, Sukerejo, Ngasem, Kediri, Jawa Timur 64182, Indonesia

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 11.

⁵⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 21.

⁵⁷ *Ibid*, hal. 21.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di tarik kesimpulannya.⁵⁶

Variabel adalah karakteristik yang terdapat pada individu atau benda yang menunjukkan adanya perbedaan(variasi) nilai atau kondisi yang dimiliki.⁵⁷Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

Ada dua kelompok variabel dan terlibat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dapat disebut juga variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen).⁵⁸ Variabel bebas (X1): Etos Kerja, (X2) Gaya Kepemimpinan, dan (X3) Disiplin Kerja

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) atau variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat. Atau variabel ini disebut juga variabel terikat.⁵⁹ Variabel Terikat (Y): Kinerja Pegawai.

⁵⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 68.

⁵⁷ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3.

⁵⁸ Ibid, Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*,...hal. 34.

⁵⁹ Ibid, hal. 34.

D. Populasi, Sampling, dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶⁰Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data. Adapun 2 teknik pengambilan sampel yaitu *probabilitas* dan *nonprobabilitas*. *Probabilitas* dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan yaitu sampel acak sederhana (*simple random sampling*) dan *proportionate stratified random sampling, cluster sampling*. Sedangkan *nonprobabilitas* meliputi *purposive sampling* dan *snowballsampling*.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁶¹Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Sampel penelitian adalah jumlah dari populasi yang di ambil sebagai sumber data atau seluruh jumlah yang menjadi populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri yang berjumlah 37 Pegawai.

⁶⁰ Ibid, hal. 154.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Ifabeta, 2007), hal. 73.

E. Data dan Sumber data

Secara sederhana data dapat diartikan sebagai keterangan mengenai sesuatu.⁶²Data adalah keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah.⁶³Sedangkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasa disebut dengan data langsung.⁶⁴

Untuk penelitian ini tentang pengaruh etos kerja, gaya kepemimpinan, dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai ini diperlukan data primer. Data primer yang diperoleh peneliti yaitu dengan penyebaran angket atau kuesioner kepada para responden yaitu pegawai yang ada di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu etos kerja, gaya kepemimpinan dan disiplin kerja sebagai variabel bebas (*indenpenden*) dan kinerja pegawai (*dependen*).

Selain itu untuk menambah sumber data di peroleh dari sumber kedua yaitu sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data ini biasanya berasal dari data penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga

⁶² Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal.3.

⁶³ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal.5.

⁶⁴ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi.....*, hal. 74.

atau organisasi, antara lain meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan.⁶⁵ Dalam hal ini data sekunder digunakan untuk mendapatkan data-data yang valid tentang pengaruh etos kerja, gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri.

F. Skala Pengukuran dan Instrument Penelitian

1. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Skala pengukuran memiliki implikasi penting untuk analisis data, seperti halnya untuk jenis penarikan kesimpulan dari penelitian yang dibuat berdasarkan pengukuran tersebut.⁶⁶ Sehingga skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena.

Pada penelitian di Lembaga Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri terkait Etos Kerja, Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai, peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner dengan menggunakan metode skala Likert dengan tingkatan sebagai berikut:

⁶⁵*Ibid*, hal. 77.

⁶⁶*Ibid*, hal. 109.

- | | |
|------------------------------|----------|
| a. Sangat Setuju (SS) | skor = 5 |
| b. Setuju (S) | skor = 4 |
| c. Kurang Setuju (KS) | skor = 3 |
| d. Tidak Setuju (TS) | skor = 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) | skor = 1 |

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam ilmu alam dan ilmu sosial sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan realibilitasnya. Walaupun instrument-instrumen dalam bidang sosial telah teruji validitas analisis realibilitasnya, tetapi apabila digunakan untuk tempat tertentu belum tentu tepat dan mungkin tidak valid dan realibel lagi.

Hal ini perlu dimaklumi karena gejala/fenomena sosial itu cepat berubah dan sulit dicari kesamaannya. Untuk itu maka peneliti-peneliti dalam bidang sosial instrument penelitian yang digunakan sering disusun sendiri termasuk menguji validitas dan realibilitasnya. Jumlah instrument

penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.⁶⁷

Adapun instrumen yang digunakan peneliti dalam dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.1

Kisi – kisi Instrumen

No.	Variabel	Indikator	Item
1.	Etos kerja (X₁) Novandi Arif Pratama (2014)	Penjabaran Aqidah	Saya mempunyai motivasi yang digerakkan oleh motivasi ibadah dan hasrat memperoleh kehidupan surgawi di akhirat
			Saya melakukan penyusaian dalam bekerja agar setiap pekerjaan dapat selesai dengan baik
		Kerja dilandasi Ilmu	Saya melakukan pekerjaan sesuai bidang
		Peneladanan sifat Ilahi	Saya dalam bekerja selalu bertawakal kepada Allah
Saya senantiasa mengembangkan kreativitas yang saya dimiliki			
2.	Gaya Kepemimpinan (X₂) Veitzal Rivai (2004)	Mengutamakan pelaksanaan tugas	Pemimpin di tempat saya bekerja menerima dan memperhatikan masukan dari bawahan dalam melakukan tugas kerja
			Pemimpin hanya mengutamakan hasil kerja dibandingkan dengan proses pencapaian
			Pemimpin mengutamakan pelaksanaan tugas dan hasil kerja yang hendak dicapai secara tepat dan

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 80.

			cepat
		Mengutamakan hasil	Pemimpin selalu perhatian terhadap pencapaian prestasi kerja yang diperoleh
		Mengutamakan kerja sama	Pemimpin mengutamakan kepentingan kerja sama dengan karyawan
3.	Disiplin Kerja (X₃) Edy Sutrisno (2011)	Ketepatan waktu	Saya selalu menyelesaikan setiap pekerjaan dengan tepat waktu
		Tanggung Jawab	Saya selalu melakukan setiap pekerjaan dengan tanggungjawab
			Saya selalu tanggungjawab ketika saya melakukan kesalahan saat bekerja
		Ketaatan	Saya selalu mematuhi peraturan yang ada di perusahaan
			Saya siap menerima sanksi apabila saya melanggar peraturan perusahaan
4.	Kinerja Pegawai (Y₁) Mangkunegara (2013)	Kuantitas kerja	Kuantitas kerja yang saya miliki melebihi rata-rata karyawan lain
			Saya mampu untuk bekerja secara efektif dan efisien
		Pencapaian hasil kerja	Saya mampu mencapai target yang telah ditetapkan perusahaan
			Saya mampu bekerjasama dengan baik dengan rekan kerja di kantor
		Periode waktu	Saya selalu melaksanakan pekerjaan dengan tepat waktu

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

G. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.⁶⁸

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan dua cara yaitu sebagai berikut :

- a. Penelitian kepustakaan. Artinya dilakukan dengan cara mengumpulkan teori dan konsep dari kepustakaan berupa buku-buku ilmiah, buku-buku referensi dan dokumen yang berhubungan dengan ruang lingkup penelitian ini yang dipergunakan sebagai landasan pemikiran dan pembahasan.
- b. Penelitian lapangan artinya penulis langsung mengadakan penelitian kelapangan dengan menggunakan berbagai cara yaitu:

- 1) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun

⁶⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 308-309.

mungkin dapat diulang. Dalam observasi melibatkan 2 komponen yaitu si pelaku observasi yang lebih dikenal sebagai observer dan obyek yang diobservasi yang dikenal sebagai observe.⁶⁹

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁷⁰

3) Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang kemudian dijawab secara tertulis dan setelah semua pertanyaan sudah terjawab pertanyaan tersebut dikembalikan lagi kepada peneliti untuk dianalisa.⁷¹

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha/ upaya data yang tersedia yang selanjutnya diolah dengan bantuan instrument statistik dalam menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian tersebut.⁷² Dalam analisis data ini menggunakan teknik analisis data statistik. Setelah data

⁶⁹ Sukandarrumidi, *Metodelogi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 70.

⁷⁰ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi*hal. 76.

⁷¹ *Ibid*, hal. 87.

⁷² *Ibid*, hal.100.

terkumpul, maka peneliti melakukan prosedur pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing, yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket/kuesioner yang berhasil dikumpulkan.
2. Skoring, yaitu memberikan nilai pada pernyataan angket dengan cara melakukan penskoran jawaban yang berupa opsi-opsi diubah menjadi angka sesuai dengan aturan penskoran.
3. Tabulasi, yaitu mentabulasi jawaban dan angket yang berhasil dikumpulkan ke dalam table-tabel yang telah disajikan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program Komputer *IBM SPSS 16 Statistics for windows*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah sebuah instrument atau alat yang mampu dipakai untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur dengan tepat.⁷³ Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrument.⁷⁴ Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Pengujian validitas ini menggunakan *pearson correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antar skor

⁷³Ibid, hal. 93.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi Mixer Method*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 168.

masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Jika korelasi antar skor masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan di bawah 0,05, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.⁷⁵ Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁷⁶

1. Nilai Alpha Cronbach's 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
2. Nilai Alpha Cronbach's 0,21 – 0,40 = agak reliabel
3. Nilai Alpha Cronbach's 0,42 – 0,60 = cukup reliabel
4. Nilai Alpha Cronbach's 0,61 – 0,80 = reliabel
5. Nilai Alpha Cronbach's 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

⁷⁵ Masyuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang:Genius Media, 2014), hal. 135.

⁷⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97.

Berdasarkan nilai Alpha Cronbach's tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrument yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrument maka semakin baik instrument tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas data apakah mendekati normal atau memiliki distribusi normal maka menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Ketentuan pengujian ini adalah jika probability atau *Asymp.(2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (α)*, maka data berdistribusi normal.⁷⁷

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antarvariabel indenpenden. Jika terjadi korelasi kuat, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Ada multikolinieritas atau tidak dilihat dengan melihat nilai tolerance untuk variabel bebas

⁷⁷*Ibid*, hal. 78.

yang lebih besar dari 10% (0,1) dan nilai VIF (variance inflation factor) bernilai kurang dari 10.⁷⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang heteroskedastisitas.⁷⁹

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua variabel atau lebih variabel bebas. Pada awalnya regresi berganda dikembangkan oleh ahli ekonometri untuk membantu meramalkan akibat aktivitas-aktivitas ekonomi pada berbagai segmen ekonomi. Rumus regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X₁ = variabel bebas pertama

⁷⁸ Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan: Paradigm Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal.80.

⁷⁹ *Ibid*, hal. 82.

X_2 = variabel bebas kedua

X_3 = variabel bebas ketiga

X_n = variabel bebas ke-n

A dan b_1 serta b_2 = konstanta

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (t-test)

Uji t merupakan uji statistik yang sering ditemui dalam masalah-masalah praktik statistik.⁸⁰ Uji variabel ini digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dengan dependen secara persial. Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai t tabel di dapat melalui sig. $\alpha = 0,05$ dengan $df = n-k$. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan cara pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig $< \alpha$ (5%) maka H_0 ditolak artinya indenpenden berpengaruh dan signifikan secara statistic pada α 5% terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai sig $> \alpha$ (5%) maka H_0 diterima artimya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada α 5% terhadap variabel dependen.

⁸⁰Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 257.

Kemudian cara kedua adalah sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya tidak ada berpengaruh secara simultan
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh secara simultan.⁸¹

b. Uji F (F-test)

Digunakan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh sevara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Kriteria pengujian dilihat apabila F hitung \leq F table, maka H_0 diterima, dan apabila F hitung $>$ F table, maka H_0 ditolak.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini berfungsi untuk mengetahui signifikan maka harus dicari kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai 1. Nugroho menyatakan, untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertetulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.⁸²

⁸¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16....*, hal.74.

⁸² *Ibid*, hal. 71.